

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Isi pemberitaan mengenai pemberitaan Bus Rapid Transit (BRT) di Halaman Semarang Metro pada SKH Suara Merdeka periode Desember 2008 hingga Desember 2009 menunjukkan bahwa berita mengenai BRT tersebut mengandung unsur-unsur kebijakan publik yang kemudian melahirkan sebuah penyelesaian berupa sebuah pelayanan transportasi publik, yaitu BRT. BRT diharapkan dapat digunakan masyarakat umum untuk mengurangi tingkat kepadatan transportasi di kota Semarang. Sebagai salah satu media massa, Suara Merdeka diharapkan dapat menyediakan saluran komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Dalam hal ini, media berperan dalam menjelaskan tujuan, merumuskan masalah dan kemudian mengkoordinasi aktivitas kebijakan itu sendiri.

Dalam pemberitaan BRT tersebut, penyampaian kebijakan publik dapat dilihat dari beberapa dimensi yang berkaitan. Pertama adalah melihat letak berita. Letak berita BRT di halaman Semarang Metro menunjukkan bahwa hampir pada setiap pemberitaan terletak di halaman depan. Sebanyak 56 berita berada di halaman depan, dengan 36 merupakan berita *non headline* dan 20 buah merupakan berita *headline*. Sedangkan sisanya, yaitu 5 berita terletak di halaman dalam. Ini menunjukkan bahwa berita BRT memiliki porsi yang penting karena diletakkan di halaman depan dengan harapan para pembacanya akan membaca berita tersebut

terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk membalik ke halaman berikutnya, yaitu halaman dalam.

Berita BRT menggunakan format berita jurnalistik yang langsung dan lugas pada setiap pemberitaannya. Hal ini terlihat dari panjang berita yang sebagian besar termasuk dalam kategori berita pendek. Dengan panjang 6 hingga 10 paragraf pada pemberitaannya dibuat untuk menarik perhatian pembaca secara langsung. Model berita ini digunakan untuk menyampaikan BRT yang dianggap penting dan perlu oleh Suara Merdeka untuk diketahui secara langsung oleh masyarakat.

Sementara untuk kredibilitas berita, SKH Suara Merdeka dapat dipercaya pada setiap pemberitaannya. Terlihat dari sumber berita yang dipilih sebagian besar berasal dari dewan pemerintahan dan pihak konsorsium terkait kasus BRT. Dewan pemerintahan terkait yang menangani masalah transportasi bekerja sama dengan pihak konsorsium yang ditunjuk merupakan sumber berita yang sangat berkaitan dengan kasus tersebut. Namun untuk sumber berita dari masyarakat, Suara Merdeka kurang memberikan porsi yang cukup sedikit.

Sedangkan untuk kebijakan publik itu sendiri terkait BRT yang merupakan pelayanan transportasi publik, pemberitaan yang dilakukan oleh Suara Merdeka melalui halaman Semarang Metro periode Desember 2008 hingga Desember 2009, memberikan porsi yang nyaris seimbang antar unsur-unsur kebijakan tersebut, yaitu formulasi kebijakan, pelaksanaan kebijakan, dampak serta evaluasi kebijakan. Suara Merdeka telah memberikan saluran antara pemerintah dan masyarakat, berarti memberikan perhatian kepada pemerintah sebagai penyelenggara kebijakan juga memberikan tempat kepada masyarakat untuk menanggapi sarana transportasi baru

di Semarang tersebut. Sedangkan untuk unsur pengidentifikasian masalah dan tujuan tidak ditemukan dalam periode waktu pemberitaan tersebut. Namun tanggapan masyarakat akan sarana tersebut bila dibandingkan dengan penyampaian dari pemerintah masih kurang seimbang. Sebagian besar hanya menunjukkan aktivitas dari pemerintah sehingga unsur dampak kebijakan kurang banyak pada pemberitaannya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti akan memberikan saran serta masukan kepada SKH Suara Merdeka yang dapat digunakan untuk perbaikan koran tersebut, bagi pengguna media, serta bagi penelitian selanjutnya. Peneliti berharap saran serta masukan ini dapat berguna.

1. Saran bagi SKH Suara Merdeka

Pada pemberitaan yang telah peneliti teliti, terdapat beberapa kejenuhan akibat seringnya pemberitaan hanya mengedepankan berita yang berasal dari pihak pemerintah. Kurangnya berita yang berasal dari tanggapan masyarakat umum akan BRT tersebut menjadikan berita di Halaman Semarang Metro tersebut menjadi kurang menarik. Alangkah baiknya apabila Suara Merdeka memberikan keseimbangan antara berita dari pemerintah dan tanggapan masyarakat atas kebijakan tersebut.

2. Saran bagi Pengguna Media

Melalui penelitian ini, peneliti mengetahui bahwa pemberitaan BRT lebih banyak diletakkan di halaman depan. Ini berarti pihak media menunjukkan perhatian

mendalam akan kasus ini. Sebagai pengguna media, diharapkan dapat memberikan perhatian juga atas kasus yang dianggap penting oleh media ini. Hal ini ditujukan agar masyarakat selaku pihak yang menikmati sarana pelayanan publik ini mendapatkan informasi yang cukup atas keberadaan sarana transportasi umum dari pemerintah ini.

3. Saran bagi penelitian selanjutnya

Penelitian kasus BRT pada Halaman Semarang Metro di SKH Suara Merdeka ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, bagi penelitian selanjutnya yang menggunakan topik yang sama serta metode yang sama pula dapat lebih melengkapi penelitian ini. Hendaknya penelitian selanjutnya dapat menggunakan media massa yang lain atau menggunakan perbandingan dengan menganalisis unsur berita lain yang berkaitan agar dapat memperkaya penelitian mengenai kebijakan publik di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Abidin, Said Zainal. 2006. *Kebijakan Publik*. Jakarta: Suara Bebas
- Abrar, Ana Nadhya. 2005. *Penulisan Berita*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya
Yogyakarta
- Assegaff, Djafar H. 1991. *Jurnalistik Masa Kini: Pengantar ke Praktek Kewartawanan*. Jakarta: Ghalia
- Baskette, Flyod K dan Jack Z. Sissors. 1977. *The Art of Editing*. New York: Macmillan Publishing Co., Inc
- DjuROTO, Totok. 2000. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ekopriyono, Adi (Ed). 2005. *55 Tahun Mengabdikan Untuk Jawa Tengah*. Semarang: Mascom Graphy
- Frey, Lawrence R, Carl H. Botan, Paul G. Friedman, Gary L. Koops. 1991. *Investigating Communication : An Introduction to research Methods*. New Jersey : Prentice Hall.
- Harriss, Julian, B. Kelly Leiter dan Stanley Johnson. 1985. *The Complete Reporter: Fundamentals of News Gathering Writing, and Editing Complete With Exercises*. New York: Macmillan Publishing Co., Inc
- Haryatmoko. 2007. *Etika Komunikasi: Manipulasi Media, Kekerasan dan Pornografi*. Yogyakarta: Kanisius
- Krippendorff, Klaus. 1993. *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Kriyantono, Rachmat. 2007. *Tehnik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kunczik, Michael. 1995. *Concept of Journalism North and South*. Jerman: Media and Communication Department of Friedrich Ebert Foundation
- Machmud, Amir dan Adi Ekopriyono (Ed). 1999. *50 Tahun Suara Merdeka Meniti Waktu Menembus Zaman*. Semarang: Yayasan Karyawan Suara Merdeka
- Mappatoto, Andi Baso. 1993. *Suatu Kiat Penulisan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- McQuail, Denis. 1995. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga
- Mulyana, Deddy. 2008. *Komunikasi Massa: Kontroversi, Teori, dan Aplikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sinambela, Lijan Poltak. 2007. *Reformasi Pelayanan Publik: Teori, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Siregar, Ashadi dkk. 2002. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita Untuk Media Massa*. Yogyakarta: Kanisius
- Strentz, Herbert. 1993. *Reporter dan Sumber Berita: Persengkongkolan Dalam Mengemas dan Menyesatkan Berita*. Jakarta: PT. Gramedia
- Sumadiria, AS Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia Menulis Bertita dan Feature Panduan Praktis Jurnal Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Winarno, Budi. 2002. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Winarso, Heru Puji. 2005. *Sosiologi Komunikasi Massa*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher



LAMPIRAN

**Coding Sheet Analisis Isi Kebijakan Publik Dalam Pemberitaan Bus Rapid
Transit (BRT) pada Halaman Semarang Metro di SKH Suara Merdeka**

Judul Berita :

Nama Pengkoding :

Tanggal Terbit :

1. Posisi Berita

- | | |
|---------------------------------|------------------|
| a. Halaman pertama headline | c. Halaman dalam |
| b. Halaman pertama non headline | |

2. Panjang Berita

- | | |
|-------------------|-----------|
| a. Sangat panjang | c. Sedang |
| b. Panjang | d. Pendek |

3. Sumber Berita

- | | |
|-------------------------------|----------------------|
| a. Gubernur | d. Masyarakat |
| b. Walikota | e. Tokoh masyarakat |
| c. Dewan pemerintahan terkait | f. Peneliti lapangan |

4. Unsur-Unsur Kebijakan Publik

- a. Latar belakang dan tujuan kemunculan BRT
- b. Agenda rapat untuk persiapan BRT
- c. Pengaturan dana untuk pengadaan BRT
- d. Perencanaan peluncuran BRT di masyarakat
- e. Penetapan tarif BRT
- f. Penambahan dan perbaikan shelter bis
- g. Kelengkapan surat dan armada BRT
- h. Kesiapan supir BRT, misalnya kesiapan SIM hingga kesiapan supir dalam menjalankan BRT.
- i. Kesiapan penjaga shelter BRT, misalnya dalam mengurus *ticketing* dan mengatur penumpang di shelter yang akan naik ke BRT.
- j. Tanggapan masyarakat akan kemunculan BRT sebagai sarana transportasi baru di Semarang
- k. Persaingan yang terjadi di kalangan sesama usaha jasa angkutan umum di Semarang setelah kemunculan BRT
- l. Penilaian dari masyarakat dan pemerintah, berupa penilaian kegagalan atau kesuksesan BRT setelah berjalan di masyarakat.

- m. Kritik terhadap kemunculan BRT sebagai transportasi baru di Semarang.
- n. Saran untuk perbaikan pelaksanaan BRT di masa mendatang.



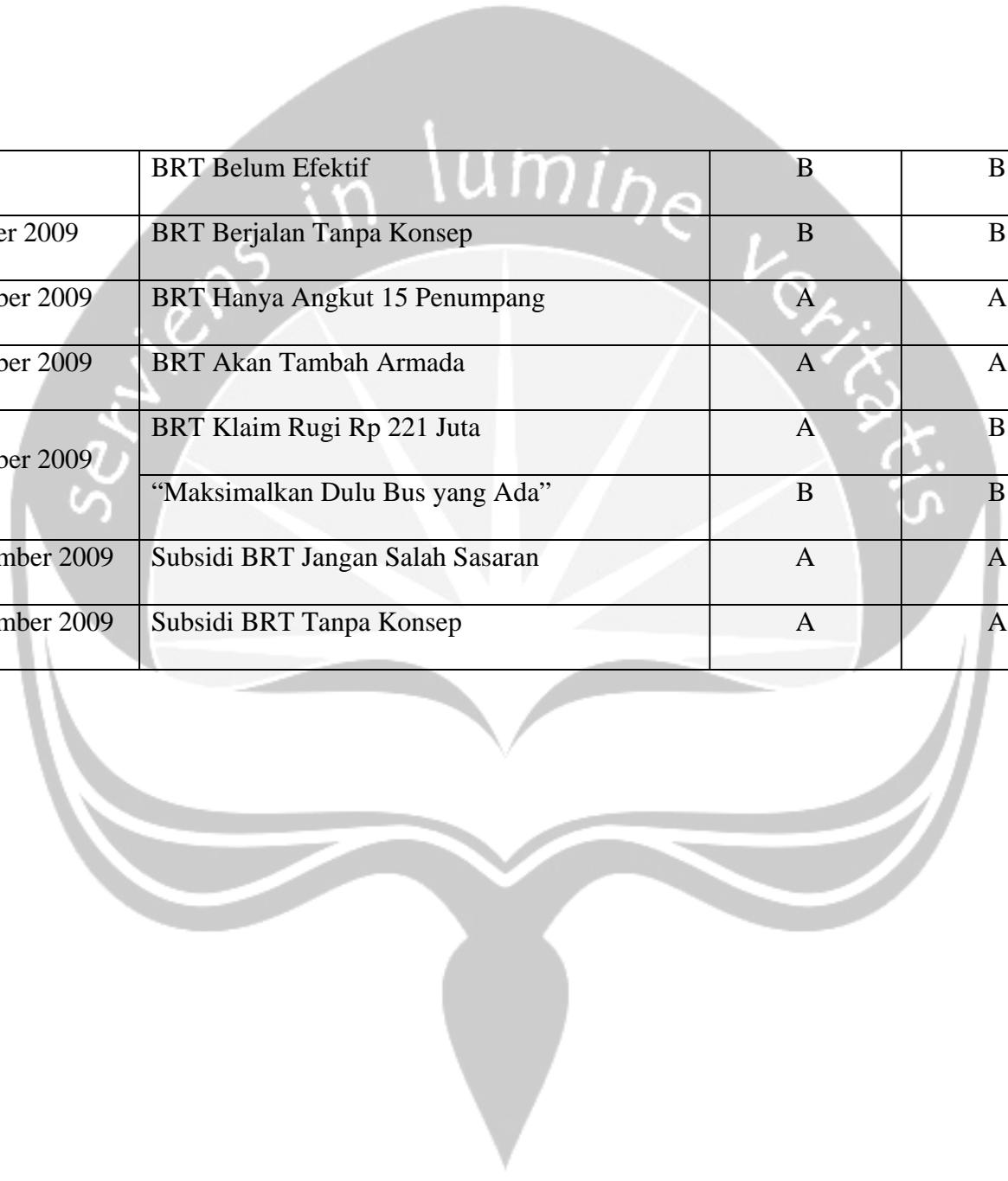
Lembar Jawaban Peneliti dan Pengkoding Untuk Unit Analisis Posisi Berita

No.	Tanggal Terbit	Judul Berita	Peneliti	Pengkoding 1 (P1)	Pengkoding2 (P2)
1.	2 Desember 2008	Halte BRT Ditaret Rampung Desember	B	B	B
2.	17 Desember 2008	Pengerjaan BRT Sudah 75 Persen	A	A	A
3.	23 Desember 2008	Pengusaha Bus Tanyakan Konsorsium	A	A	A
4.	12 Januari 2009	Konsorsium BRT Segera Dipaparkan	B	B	B
5.	17 Januari 2009	Operasional BRT Terancam Molor	B	B	B
6.	3 Februari 2009	Pengoperasian BRT Butuh Rp 1,128 M	A	A	A
7.	4 Februari 2009	Anggaran BRT Tergeser	B	B	B
8.	5 Februari 2009	Idealnya, Tarif BRT Tak Lebih dari Rp 3.500	B	B	B
9.	13 Februari 2009	Tanpa Subsidi, Optimis Tarif BRT Ringan	C	C	C
10.	18 Februari 2009	Koridor II BRT Dipersiapkan	A	A	A
11.	19 Februari 2009	Shelter BRT Minta Dijaga	B	B	B
12.	10 April 2009	Tarif BRT Masih Tinggi	C	C	C

13.	20 April 2009	Pengoperasian BRT Bertahap	C	B	C
14.	27 April 2009	Pengerjaan Sarana BRT Dikebut	A	A	A
15.	1 Mei 2009	10 BRT Besok Meluncur	A	A	A
16.	2 Mei 2009	BRT Pakai Tenaga Pocokan	B	B	B
17.	3 Mei 2009	Sopir BRT Trans Semarang Adaptasi	C	C	C
18.	4 Mei 2009	Hari Ini Penumpang Wajib Bayar	B	B	B
19.	5 Mei 2009	Operasional BRT Dihentikan	B	B	B
20.		Pengusaha Angkutan Ancam Demo	B	B	B
21.	6 Mei 2009	BRT Belum Punya STNK	B	B	B
22.	7 Mei 2009	BRT Muncul, Lalu Ditarik Kembali	B	B	B
23.	12 Mei 2009	Keseriusan BRT Dipertanyakan	A	B	A
24.	14 Mei 2009	Konsorsium BRT Belum Sempurna	B	B	B
25.	26 Mei 2009	BRT Belum Bisa Beroperasi	A	A	A
26.	3 Juni 2009	Direksi Konsorsium Belum Dibahas	C	C	C

27.	4 Juni 2009	BRT Segera Beroperasi	A	A	A
28.	5 Juni 2009	Pemkot Belum Mau Menyubsidi BRT	A	A	A
29.	9 Juni 2009	Pelat Nomor BRT Belum Jadi	A	A	A
30.	10 Juni 2009	Konsorsium BRT Siap Tanpa Subsidi	B	B	B
31.	12 Juni 2009	STNK BRT Terkendala Faktur	B	B	B
32.		Berharap Banyak Pada Bus Bantuan	B	B	B
33.	13 Juni 2009	Menunggu Angkutan Nyaman dan Murah	B	B	B
34.	25 Juni 2009	Pemkot Ajukan Perubahan Plat BRT	B	B	B
35.	26 Juni 2009	BRT Perlu Pengawasan	B	B	B
36.	8 Juli 2009	Konsorsium BRT Diminta Setor Rp 1 M	B	B	B
37.	9 Juli 2009	Siap Menjelaskan Ticketing BRT	B	B	B
38.	10 Juli 2009	Perencanaan BRT Dinilai Buruk	B	B	B
39.	11 Juli 2009	BRT Rugi Rp 1,8 Miliar/Tahun	A	A	A
40.	21 Juli 2009	Pemkot Diminta Tak Paksakan Operasional BRT	B	B	B

41.	1 Agustus 2009	Operator BRT Harus Ikut Lelang	B	B	B
42.	3 Agustus 2009	PT Trans Semarang Tanyakan Lelang BRT	B	B	B
43.	6 Agustus 2009	PT Trans Semarang Tetap Harus Ikut Lelang	B	B	B
44.	8 September 2009	BRT Operasi H-7	B	B	B
45.	11 September 2009	Pesimistis BRT Beroperasi H-7	B	B	B
46.	14 September 2009	Hari Ini BRT Beroperasi	B	B	B
47.	15 September 2009	Lagi, BRT Batal Beroperasi	A	A	A
48.	16 September 2009	Pemkot Harus Bertanggung Jawab	B	B	B
49.	17 September 2009	Pemkot Belum Ajukan Izin STNK	B	B	B
50.	19 September 2009	BRT Akhirnya Beroperasi	B	B	B
51.	29 September 2009	Tarif Angkot Banting Harga: Protes Keberadaan BRT	A	A	A
52.		Masih Perlu Tambah Shelter	B	B	B
53.	30 September 2009	Wali Kota Biarkan Perang Tarif	A	A	A



54.		BRT Belum Efektif	B	B	B
55.	5 Oktober 2009	BRT Berjalan Tanpa Konsep	B	B	B
56.	15 Oktober 2009	BRT Hanya Angkut 15 Penumpang	A	A	A
57.	27 Oktober 2009	BRT Akan Tambah Armada	A	A	A
58.	28 Oktober 2009	BRT Klaim Rugi Rp 221 Juta	A	B	A
59.		“Maksimalkan Dulu Bus yang Ada”	B	B	B
60.	22 Desember 2009	Subsidi BRT Jangan Salah Sasaran	A	A	A
61.	28 Desember 2009	Subsidi BRT Tanpa Konsep	A	A	A

HASIL UJI RELIABILITAS UNTUK UNIT ANALISIS POSISI BERITA

Posisi berita	Peneliti	Pengkoding 1	Proporsi ₁	(Proporsi ₁) ²	Pengkoding 2	Proporsi ₂	(Proporsi ₂) ²
Halaman pertama headline	20	18	0,311	0,097	20	0,328	0,108
Halaman pertama non headline	36	39	0,615	0,378	36	0,59	0,348
Halaman dalam	5	4	0,074	0,005	5	0,082	0,007
Jumlah	61	61	1	0,48	61	1	0,463

$M_{\text{pengkoding 1}} = 58$

$M_{\text{pengkoding 2}} = 61$

Intercoder	$CR = \frac{2M}{N_1 + N_2}$	$P_i = \frac{\text{persetujuan yang nyata} - \text{persetujuan yang diharapkan}}{1 - \text{persetujuan yang diharapkan}}$	$\bar{P}_i (P_i \text{ rata - rata}) = \frac{P_{i_1} + P_{i_2}}{2}$
Pengkoding 1	0,951	90,5%	95,3%
Pengkoding 2	1	100%	

Lembar Jawaban Peneliti dan Pengkoding Untuk Unit Analisis Panjang Berita

No.	Tanggal Terbit	Judul Berita	Peneliti	Pengkoding 1 (P1)	Pengkoding2 (P2)
1.	2 Desember 2008	Halte BRT Ditaret Rampung Desember	D	D	D
2.	17 Desember 2008	Pengerjaan BRT Sudah 75 Persen	C	C	C
3.	23 Desember 2008	Pengusaha Bus Tanyakan Konsorsium	D	D	D
4.	12 Januari 2009	Konsorsium BRT Segera Dipaparkan	C	C	C
5.	17 Januari 2009	Operasional BRT Terancam Molor	D	D	D
6.	3 Februari 2009	Pengoperasian BRT Butuh Rp 1,128 M	C	C	C
7.	4 Februari 2009	Anggaran BRT Tergeser	D	D	D
8.	5 Februari 2009	Idealnya, Tarif BRT Tak Lebih dari Rp 3.500	D	D	D
9.	13 Februari 2009	Tanpa Subsidi, Optimis Tarif BRT Ringan	D	D	D
10.	18 Februari 2009	Koridor II BRT Dipersiapkan	C	C	C
11.	19 Februari 2009	Shelter BRT Minta Dijaga	D	D	D
12.	10 April 2009	Tarif BRT Masih Tinggi	C	C	C

13.	20 April 2009	Pengoperasian BRT Bertahap	C	C	C
14.	27 April 2009	Pengerjaan Sarana BRT Dikebut	D	D	D
15.	1 Mei 2009	10 BRT Besok Meluncur	C	D	C
16.	2 Mei 2009	BRT Pakai Tenaga Pocokan	C	C	C
17.	3 Mei 2009	Sopir BRT Trans Semarang Adaptasi	D	D	D
18.	4 Mei 2009	Hari Ini Penumpang Wajib Bayar	D	D	D
19.	5 Mei 2009	Operasional BRT Dihentikan	C	C	C
20.		Pengusaha Angkutan Ancam Demo	C	C	C
21.	6 Mei 2009	BRT Belum Punya STNK	D	D	D
22.	7 Mei 2009	BRT Muncul, Lalu Ditarik Kembali	B	B	B
23.	12 Mei 2009	Keseriusan BRT Dipertanyakan	C	D	C
24.	14 Mei 2009	Konsorsium BRT Belum Sempurna	D	D	D
25.	26 Mei 2009	BRT Belum Bisa Beroperasi	C	C	C
26.	3 Juni 2009	Direksi Konsorsium Belum Dibahas	C	C	C

27.	4 Juni 2009	BRT Segera Beroperasi	D	D	D
28.	5 Juni 2009	Pemkot Belum Mau Menyubsidi BRT	D	D	D
29.	9 Juni 2009	Pelat Nomor BRT Belum Jadi	B	C	B
30.	10 Juni 2009	Konsorsium BRT Siap Tanpa Subsidi	C	C	C
31.	12 Juni 2009	STNK BRT Terkendala Faktur	C	C	C
32.		Berharap Banyak Pada Bus Bantuan	B	B	B
33.	13 Juni 2009	Menunggu Angkutan Nyaman dan Murah	C	C	C
34.	25 Juni 2009	Pemkot Ajukan Perubahan Plat BRT	D	D	D
35.	26 Juni 2009	BRT Perlu Pengawasan	D	D	D
36.	8 Juli 2009	Konsorsium BRT Diminta Setor Rp 1 M	D	D	D
37.	9 Juli 2009	Siap Menjelaskan Ticketing BRT	D	D	D
38.	10 Juli 2009	Perencanaan BRT Dinilai Buruk	D	D	D
39.	11 Juli 2009	BRT Rugi Rp 1,8 Miliar/Tahun	C	D	C
40.	21 Juli 2009	Pemkot Diminta Tak Paksakan Operasional BRT	C	C	C

41.	1 Agustus 2009	Operator BRT Harus Ikut Lelang	D	D	D
42.	3 Agustus 2009	PT Trans Semarang Tanyakan Lelang BRT	D	D	D
43.	6 Agustus 2009	PT Trans Semarang Tetap Harus Ikut Lelang	C	C	C
44.	8 September 2009	BRT Operasi H-7	D	D	D
45.	11 September 2009	Pesimistis BRT Beroperasi H-7	D	D	D
46.	14 September 2009	Hari Ini BRT Beroperasi	D	D	D
47.	15 September 2009	Lagi, BRT Batal Beroperasi	C	C	C
48.	16 September 2009	Pemkot Harus Bertanggung Jawab	D	D	D
49.	17 September 2009	Pemkot Belum Ajukan Izin STNK	D	C	D
50.	19 September 2009	BRT Akhirnya Beroperasi	D	D	D
51.	29 September 2009	Tarif Angkot Banting Harga: Protes Keberadaan BRT	C	C	C
52.		Masih Perlu Tambah Shelter	D	D	D
53.	30 September 2009	Wali Kota Biarkan Perang Tarif	C	C	C



54.		BRT Belum Efektif	C	C	C
55.	5 Oktober 2009	BRT Berjalan Tanpa Konsep	D	D	D
56.	15 Oktober 2009	BRT Hanya Angkut 15 Penumpang	C	C	C
57.	27 Oktober 2009	BRT Akan Tambah Armada	D	D	D
58.	28 Oktober 2009	BRT Klaim Rugi Rp 221 Juta	C	D	C
59.		“Maksimalkan Dulu Bus yang Ada”	D	D	D
60.	22 Desember 2009	Subsidi BRT Jangan Salah Sasaran	C	D	C
61.	28 Desember 2009	Subsidi BRT Tanpa Konsep	C	C	C

HASIL UJI RELIABILITAS UNTUK UNIT ANALISIS PANJANG BERITA

Panjang berita	Peneliti	Pengkoding 1	Proporsi ₁	(Proporsi ₁) ²	Pengkoding 2	Proporsi ₂	(Proporsi ₂) ²
Sangat panjang	0	0	0	0	0	0	0
Panjang	3	2	0,041	0,002	3	0,049	0,002
Sedang	27	24	0,418	0,175	27	0,443	0,196
Pendek	31	35	0,541	0,293	31	0,508	0,258
Jumlah	61	61	1	0,47	61	1	0,456

$M_{\text{pengkoding 1}} = 54$

$M_{\text{pengkoding 2}} = 61$

Intercoder	$CR = \frac{2 M_{\text{rata-rata}}}{N_1 + N_2}$	$P_i = \frac{\text{persetujuan yang nyata} - \text{persetujuan yang diharapkan}}{1 - \text{persetujuan yang diharapkan}}$	\bar{P}_i (<i>Pi rata-rata</i>) $= \frac{P_{i_1} + P_{i_2}}{2}$
Pengkoding 1	0,885	78,3%	89,2%
Pengkoding 2	1	100%	

Lembar Jawaban Peneliti dan Pengkoding Untuk Unit Analisis Sumber Berita

No.	Tanggal Terbit	Judul Berita	Peneliti	Pengkoding 1 (P1)	Pengkoding2 (P2)
1.	2 Desember 2008	Halte BRT Ditaret Rampung Desember	C	C	C
2.	17 Desember 2008	Pengerjaan BRT Sudah 75 Persen	C	C	C
3.	23 Desember 2008	Pengusaha Bus Tanyakan Konsorsium	E	C	E
4.	12 Januari 2009	Konsorsium BRT Segera Dipaparkan	C	C	C
5.	17 Januari 2009	Operasional BRT Terancam Molor	C	C	C
6.	3 Februari 2009	Pengoperasian BRT Butuh Rp 1,128 M	C	C	C
7.	4 Februari 2009	Anggaran BRT Tergeser	C	C	C
8.	5 Februari 2009	Idealnya, Tarif BRT Tak Lebih dari Rp 3.500	C	C	C
9.	13 Februari 2009	Tanpa Subsidi, Optimis Tarif BRT Ringan	C	C	C
10.	18 Februari 2009	Koridor II BRT Dipersiapkan	C	C	C
11.	19 Februari 2009	Shelter BRT Minta Dijaga	C	C	C
12.	10 April 2009	Tarif BRT Masih Tinggi	F	F	F

13.	20 April 2009	Pengoperasian BRT Bertahap	B	B	B
14.	27 April 2009	Pengerjaan Sarana BRT Dikebut	C	C	C
15.	1 Mei 2009	10 BRT Besok Meluncur	C	C	C
16.	2 Mei 2009	BRT Pakai Tenaga Pocokan	C	C	C
17.	3 Mei 2009	Sopir BRT Trans Semarang Adaptasi	D	D	D
18.	4 Mei 2009	Hari Ini Penumpang Wajib Bayar	C	C	C
19.	5 Mei 2009	Operasional BRT Dihentikan	C	C	C
20.		Pengusaha Angkutan Ancam Demo	D	D	D
21.	6 Mei 2009	BRT Belum Punya STNK	B	B	B
22.	7 Mei 2009	BRT Muncul, Lalu Ditarik Kembali	D	F	E
23.	12 Mei 2009	Keseriusan BRT Dipertanyakan	C	C	C
24.	14 Mei 2009	Konsorsium BRT Belum Sempurna	C	C	C
25.	26 Mei 2009	BRT Belum Bisa Beroperasi	C	D	C
26.	3 Juni 2009	Direksi Konsorsium Belum Dibahas	C	C	C

27.	4 Juni 2009	BRT Segera Beroperasi	C	C	C
28.	5 Juni 2009	Pemkot Belum Mau Menyubsidi BRT	B	B	B
29.	9 Juni 2009	Pelat Nomor BRT Belum Jadi	C	D	C
30.	10 Juni 2009	Konsorsium BRT Siap Tanpa Subsidi	C	D	C
31.	12 Juni 2009	STNK BRT Terkendala Faktur	C	C	C
32.		Berharap Banyak Pada Bus Bantuan	C	C	C
33.	13 Juni 2009	Menunggu Angkutan Nyaman dan Murah	C	C	C
34.	25 Juni 2009	Pemkot Ajukan Perubahan Plat BRT	B	B	B
35.	26 Juni 2009	BRT Perlu Pengawasan	C	C	C
36.	8 Juli 2009	Konsorsium BRT Diminta Setor Rp 1 M	C	C	C
37.	9 Juli 2009	Siap Menjelaskan Ticketing BRT	B	B	B
38.	10 Juli 2009	Perencanaan BRT Dinilai Buruk	C	F	C
39.	11 Juli 2009	BRT Rugi Rp 1,8 Miliar/Tahun	C	C	C
40.	21 Juli 2009	Pemkot Diminta Tak Paksakan Operasional BRT	C	C	C

41.	1 Agustus 2009	Operator BRT Harus Ikut Lelang	C	C	C
42.	3 Agustus 2009	PT Trans Semarang Tanyakan Lelang BRT	C	D	C
43.	6 Agustus 2009	PT Trans Semarang Tetap Harus Ikut Lelang	C	D	C
44.	8 September 2009	BRT Operasi H-7	C	D	C
45.	11 September 2009	Pesimistis BRT Beroperasi H-7	C	C	C
46.	14 September 2009	Hari Ini BRT Beroperasi	C	D	C
47.	15 September 2009	Lagi, BRT Batal Beroperasi	C	C	C
48.	16 September 2009	Pemkot Harus Bertanggung Jawab	C	F	C
49.	17 September 2009	Pemkot Belum Ajukan Izin STNK	C	C	C
50.	19 September 2009	BRT Akhirnya Beroperasi	C	D	C
51.	29 September 2009	Tarif Angkot Banting Harga: Protes Keberadaan BRT	D	D	D
52.		Masih Perlu Tambah Shelter	C	D	C
53.	30 September 2009	Wali Kota Biarkan Perang Tarif	B	B	B

54.		BRT Belum Efektif	F	F	F
55.	5 Oktober 2009	BRT Berjalan Tanpa Konsep	F	F	F
56.	15 Oktober 2009	BRT Hanya Angkut 15 Penumpang	D	D	D
57.	27 Oktober 2009	BRT Akan Tambah Armada	C	D	C
58.	28 Oktober 2009	BRT Klaim Rugi Rp 221 Juta	C	C	C
59.		“Maksimalkan Dulu Bus yang Ada”	C	F	C
60.	22 Desember 2009	Subsidi BRT Jangan Salah Sasaran	B	B	B
61.	28 Desember 2009	Subsidi BRT Tanpa Konsep	F	F	F

HASIL UJI RELIABILITAS UNTUK UNIT ANALISIS SUMBER BERITA

Sumber berita	Peneliti	Pengkoding 1	Proporsi ₁	(Proporsi ₁) ²	Pengkoding 2	Proporsi ₂	(Proporsi ₂) ²
Gubernur	0	0	0	0	0	0	0
Walikota	7	7	0,115	0,013	7	0,115	0,013
Dewan pemerintahan dan konsorsium terkait	44	34	0,639	0,408	44	0,721	0,52
Masyarakat	5	14	0,156	0,024	4	0,074	0,005
Tokoh masyarakat	1	0	0,008	0	2	0,025	0,001
Peneliti lapangan	4	6	0,082	0,007	4	0,066	0,004
Jumlah	61	61	1	0,452	61	1	0,0543

$M_{\text{pengkoding 1}} = 46$

$M_{\text{pengkoding 2}} = 60$

Intercoder	$CR = \frac{2 M}{N_1 + N_2}$	$Pi = \frac{\text{persetujuan yang nyata} - \text{persetujuan yang diharapkan}}{1 - \text{persetujuan yang diharapkan}}$	\bar{P}_i (<i>Pi rata – rata</i>) $= \frac{P_{i_1} + P_{i_2}}{2}$
Pengkoding 1	0,754	53,2%	74,9%
Pengkoding 2	0,984	96,5%	

Lembar Jawaban Peneliti dan Pengkoding Untuk Unit Analisis Kebijakan Publik

No.	Tanggal Terbit	Judul Berita	Peneliti	Pengkoding 1 (P1)	Pengkoding2 (P2)
1.	2 Desember 2008	Halte BRT Ditaret Rampung Desember	F	F	F
2.	17 Desember 2008	Pengerjaan BRT Sudah 75 Persen	F	D	F
3.	23 Desember 2008	Pengusaha Bus Tanyakan Konsorsium	D	K	D
4.	12 Januari 2009	Konsorsium BRT Segera Dipaparkan	D	K	D
5.	17 Januari 2009	Operasional BRT Terancam Molor	D	D	D
6.	3 Februari 2009	Pengoperasian BRT Butuh Rp 1,128 M	C	C	C
7.	4 Februari 2009	Anggaran BRT Tergeser	C	C	C
8.	5 Februari 2009	Idealnya, Tarif BRT Tak Lebih dari Rp 3.500	E	E	E
9.	13 Februari 2009	Tanpa Subsidi, Optimis Tarif BRT Ringan	E	E	E
10.	18 Februari 2009	Koridor II BRT Dipersiapkan	F	D	F
11.	19 Februari 2009	Shelter BRT Minta Dijaga	F	I	F
12.	10 April 2009	Tarif BRT Masih Tinggi	E	J	E

13.	20 April 2009	Pengoperasian BRT Bertahap	D	D	D
14.	27 April 2009	Pengerjaan Sarana BRT Dikebut	F	F	F
15.	1 Mei 2009	10 BRT Besok Meluncur	D	G	D
16.	2 Mei 2009	BRT Pakai Tenaga Pocokan	H	I	I
17.	3 Mei 2009	Sopir BRT Trans Semarang Adaptasi	H	H	J
18.	4 Mei 2009	Hari Ini Penumpang Wajib Bayar	J	I	L
19.	5 Mei 2009	Operasional BRT Dihentikan	L	L	L
20.		Pengusaha Angkutan Ancam Demo	K	K	K
21.	6 Mei 2009	BRT Belum Punya STNK	G	G	G
22.	7 Mei 2009	BRT Muncul, Lalu Ditarik Kembali	M	M	M
23.	12 Mei 2009	Keseriusan BRT Dipertanyakan	L	L	L
24.	14 Mei 2009	Konsorsium BRT Belum Sempurna	L	L	L
25.	26 Mei 2009	BRT Belum Bisa Beroperasi	B	L	B
26.	3 Juni 2009	Direksi Konsorsium Belum Dibahas	C	C	C

27.	4 Juni 2009	BRT Segera Beroperasi	I	I	I
28.	5 Juni 2009	Pemkot Belum Mau Menyubsidi BRT	C	C	C
29.	9 Juni 2009	Pelat Nomor BRT Belum Jadi	G	G	G
30.	10 Juni 2009	Konsorsium BRT Siap Tanpa Subsidi	C	C	C
31.	12 Juni 2009	STNK BRT Terkendala Faktur	G	G	G
32.		Berharap Banyak Pada Bus Bantuan	L	L	L
33.	13 Juni 2009	Menunggu Angkutan Nyaman dan Murah	D	D	D
34.	25 Juni 2009	Pemkot Ajukan Perubahan Plat BRT	G	G	G
35.	26 Juni 2009	BRT Perlu Pengawasan	G	L	G
36.	8 Juli 2009	Konsorsium BRT Diminta Setor Rp 1 M	C	L	C
37.	9 Juli 2009	Siap Menjelaskan Ticketing BRT	I	I	I
38.	10 Juli 2009	Perencanaan BRT Dinilai Buruk	M	L	M
39.	11 Juli 2009	BRT Rugi Rp 1,8 Miliar/Tahun	C	C	C
40.	21 Juli 2009	Pemkot Diminta Tak Paksakan Operasional BRT	N	I	N

41.	1 Agustus 2009	Operator BRT Harus Ikut Lelang	N	L	N
42.	3 Agustus 2009	PT Trans Semarang Tanyakan Lelang BRT	M	M	M
43.	6 Agustus 2009	PT Trans Semarang Tetap Harus Ikut Lelang	C	M	C
44.	8 September 2009	BRT Operasi H-7	D	D	D
45.	11 September 2009	Pesimistis BRT Beroperasi H-7	L	L	L
46.	14 September 2009	Hari Ini BRT Beroperasi	D	D	D
47.	15 September 2009	Lagi, BRT Batal Beroperasi	L	L	L
48.	16 September 2009	Pemkot Harus Bertanggung Jawab	L	L	L
49.	17 September 2009	Pemkot Belum Ajukan Izin STNK	G	G	G
50.	19 September 2009	BRT Akhirnya Beroperasi	L	L	L
51.	29 September 2009	Tarif Angkot Banting Harga: Protes Keberadaan BRT	K	K	K
52.		Masih Perlu Tambah Shelter	F	F	F
53.	30 September 2009	Wali Kota Biarkan Perang Tarif	K	K	K

54.		BRT Belum Efektif	L	L	L
55.	5 Oktober 2009	BRT Berjalan Tanpa Konsep	L	L	L
56.	15 Oktober 2009	BRT Hanya Angkut 15 Penumpang	J	L	J
57.	27 Oktober 2009	BRT Akan Tambah Armada	F	F	F
58.	28 Oktober 2009	BRT Klaim Rugi Rp 221 Juta	L	L	L
59.		“Maksimalkan Dulu Bus yang Ada”	N	N	N
60.	22 Desember 2009	Subsidi BRT Jangan Salah Sasaran	C	C	C
61.	28 Desember 2009	Subsidi BRT Tanpa Konsep	N	C	L

HASIL UJI RELIABILITAS UNTUK UNIT ANALISIS KEBIJAKAN PUBLIK

Unsur kebijakan publik	Peneliti	Pengkoding 1	Proporsi ₁	(Proporsi ₁) ²	Pengkoding 2	Proporsi ₂	(Proporsi ₂) ²
Latar belakang & tujuan kemunculan BRT	0	0	0	0	0	0	0
Agenda rapat untuk persiapan BRT	1	0	0,008	0	1	0,016	0,003
Pengaturan dana untuk pengadaan BRT	9	8	0,139	0,019	9	0,148	0,022
Perencanaan peluncuran BRT di masyarakat	8	7	0,123	0,015	8	0,131	0,017
Penetapan tarif BRT	3	2	0,041	0,002	3	0,049	0,002
Penambahan dan perbaikan sarana serta shelter bis	7	4	0,09	0,008	7	0,115	0,013
Kelengkapan surat dari armada BRT	6	6	0,098	0,01	6	0,098	0,01
Kesiapan supir BRT	2	1	0,025	0,001	0	0,016	0
Kesiapan penjaga shelter BRT	2	6	0,066	0,004	3	0,041	0,002
Tanggapan masyarakat akan kemunculan BRT	2	1	0,025	0,001	2	0,033	0,001
Persaingan yang terjadi di kalangan sesama usaha jasa angkutan umum	3	5	0,066	0,004	3	0,049	0,002
Penilaian dari masyarakat dan pemerintah	11	17	0,223	0,05	13	0,197	0,039

Kritik terhadap kemunculan BRT	3	3	0,049	0,002	3	0,049	0,002
Saran untuk perbaikan pelaksanaan BRT di masa mendatang	4	1	0,041	0,002	3	0,057	0,003
Jumlah	61	61	1	0,118	61	1	0,116

$M_{\text{pengkoding 1}} = 44$

$M_{\text{pengkoding 2}} = 57$

Intercoder	$CR = \frac{2M}{N_1 + N_2}$	$Pi = \frac{\text{persetujuan yang nyata} - \text{persetujuan yang diharapkan}}{1 - \text{persetujuan yang diharapkan}}$	$\bar{Pi} (Pi \text{ rata - rata}) = \frac{Pi_1 + Pi_2}{2}$
Pengkoding 1	0,721	68,4%	80,5%
Pengkoding 2	0,934	92,5%	